

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Terkait awalnya kegiatan pada focus penelitian maka hasil paparan informasi atau data penelitian. Maka inilah hasil yang di tuang secara tertulis akan kesimpulan-kesimpulan di bawah ini:

1. Pola interaksi sosial anak jalanan dan Gelandangan terdiri atas :

- a. Kerjasama yang terjadi antara anak jalanan dan gelandangan yang berada pada lingkungan Jalan raya Nguwok Kecamatan Modo, Lamongan berjalan dengan baik, karena adanya rasa toleransi serta solidaritas yang tinggi diantara mereka,
- b. Akomodasi yang terjadi diantara anak jalanan dan gelandangan merupakan proses asimilasi karena ada usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau kelompok dengan kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi tindak atau sikap,
- c. Persaingan yang terjadi antara anak jalanan maupun gelandangan yaitu mereka bersaing secara sehat dan baik. Terbukti dengan tidak adanya perselisihan atau konflik yang berarti karena diantara mereka ada rasa saling menghormati dan menghargai antar sesama.
- d. Pertentangan yang terjadi di lokasi penelitian yang besar tidak pernah terjadi antara anak jalanan ataupun gelandangan di lingkungan Jalan raya Nguwok Kecamatan Modo, Lamongan karena rasa saling toleransi

dan kebersamaan yang besar diantara mereka.

2. Pembinaan moral agama Islam pada anak jalanan dan gelandangan ialah :

Meliputi Pembinaan Akidah, Pembinaan Fiqih, Pembinaan Akhlak,. Semua kegiatan Pembinaan Agama Islam yang telah dilakukan adalah untuk menanamkan Akidah kepada anak jalanan agar mengimani Allah SWT sebagai tuhan yang Esa dan Muhammad SAW sebagai utusanNya, pembiasaan ibadah untuk anak jalanan seperti membiasakan wudhu, shalat berjamaah, berpuasa hingga mengajarkan anak jalanan cara baca dan menulis Al-Qur'an dan membentuk Akhlak anak jalanan menjadi lebih baik agar tidak dipandang negatif oleh kebanyakan masyarakat. Sedangkan pola Pembinaan moral agama Islam pada Gelandangan antara lain :

a. Pembinaan Agama Islam

Pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Berkas Bersinar Abadi Lamongan adalah pembinaan agama Islam saja karena seluruh warga Yayasan Berkas Bersinar Abadi Lamongan beragama Islam. Pembinaan ini berupa istighosah dan ceramah dari tokoh agama setempat dan di akhiri dengan pembagian amplop senyum dari orang-orang yang dermawan, kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat.

b. Pembinaan Sosial

Pembinaan sosial yang diberikan didalam Yayasan Berkas Bersinar Abadi Lamongan mengacu pada masalah yang sedang timbul saat ini atau yang sedang mereka hadapi, Dalam pembinaan tersebut diberikan agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta kemampuan menyesuaikan diri para gelandangan dengan lingkungannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti berdasarkan teori bahwa penelitian ini jelas telah memberikan bangunan atau sumbangsih pada kajian ilmu yang sejalan dengan penelitian ini, terlebih lagi pada penanganan permasalahan sosial seperti anak jalanan dan gelandangan. Teori ini sangat cocok dalam memahami bagaimana proses serta terjadinya interaksi anak jalanan dan gelandangan serta pola pembinaan moral agama pada anak jalanan dan gelandangan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang sudah dilakukan ini memberikan bukti bahwa setiap anak jalanan dan gelandangan mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara Indonesia serta menggerakkan bagi pembaca agar meningkatkan kepedulian terhadap anak jalanan dan gelandangan tidak serta merta menjustifikasi mereka amoral akan tetapi melihat anak jalanan dan gelandangan adalah sesama manusia dan mempunyai hak yang sama dengan manusia pada umumnya.

C. Saran

Berpedoman pada hasil pencapaian penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka berikut saran-saran yang dapat disampaikan

1. Ketua yayasan berkas bersinar abadi Lamongan

Hendaknya selalu lebih aktif dalam memberikan pembinaan-pembinaan bagi anak jalanan, dan tidak mudah menyerah meski banyak menemukan kendala dan kurangnya dukungan masyarakat. Siapa lagi, kalau tidak dimulai dari masing-masing kita yang peduli terhadap nasib, pendidikan dan masa depan anak-anak bangsa. Jadikanlah ini sebagai bentuk pengabdian terhadap bangsa, negara dan agama. Jangan meragukan hal yang baik dan pasti menemukan jalan keluar dari setiap kesulitan-kesulitan yang dialami Lembaga.

2. Pembina

Untuk pembina lebih di sarankan untuk memakai cara Menyusun dengan fleksibel, efektif dan sistematis saat pembinaan berlangsung. pembina yang mengajar wajib untuk memiliki kompetensi lebih dengan cara menambahkan pengetahuan , keterampilan , kompeten di bidang mata pelajaran yang mereka kuasai sehingga hasilnya dapat mencapai pembelajaran secara optimal.

3. Anak jalanan

Bagi anak jalanan, agar lebih sering berkonsultasi kepada kakak pembina dalam aktivitas pembinaan dan mencari informasi tentang agama Islam agar dalam proses Pembinaan Agama Islam supaya lebih mengerti dan mampu melaksanakan ibadah-ibadah yang telah diwajibkan oleh Allah SWT.

4. Gelandangan

Bagi gelandangan, agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan yang secara rutin dilaksanakan agar nantinya sebagai bekal untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan semangat dalam bekerja mencari uang yang halal.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian berikut yang akan peneliti dengan tema penelitian yang sama maka berharap adanya penelitian lagi tentang permasalahan ini agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan agar menambah wawasan kita semua terhadap pembinaan agama bagi anak-anak jalanan dan gelandangan, meskipun dengan bahasan yang sama tetapi berbeda metode penelitian dan sudut pandang sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan dari penelitian ini .

6. Perpustakaan Pascasarjana Institut Pesantren KH Abdul Chalim (IKHAC)

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan menambahkan koleksi perpustakaan sebagai bagian dari kesuksesan pembelajaran yang sudah dilaksanakan IKHAC dan menambah literature pada bidang Pendidikan dengan tema pembinaan



moral agama Islam pada anak jalanan dan gelandangan.

